

Gerakan Seribu Rupiah Sebagai Metode Penyebaran Agama Islam

Atik Dina Nasikhah¹

Universitas Selamat Sri Kendal
Atikdinasikhahdosen@gmail.com

Abstrak

Islam merupakan seperangkat ajaran yang didalamnya selalu berkaitan dengan pemecahan masalah tentang kemaslahatan umat manusia, berbagai persoalan muncul baik dari segi ekonomi maupun sosial, sehingga gerakan dakwah diperlukan adanya perubahan. Masjid dijadikan sebagai pusat peribadatan umat Islam, yang memiliki peran strategis dalam memajukan peradaban umat Islam, usaha perkembangan masyarakat yang berbasis Islam memiliki bidang yang luas, meliputi pengembangan pendidikan, pengembangan ekonomi, dan sosial masyarakat, dengan adanya perkembangan dan perubahan dalam masyarakat luas, diperlukan juga perkembangan dalam metode dakwah, yaitu sebuah gerakan dakwah yang mampu menjadikan perubahan bagi masyarakat luas baik dalam segi pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi, analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman, meliputi data reduction, data display, dan verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Gerakan seribu rupiah adalah Gerakan yang mempunyai beberapa aspek yang dijalankan diantaranya: aspek Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Perekonomian aspek tersebut merupakan aspek penunjang keberhasilan dakwah, dengan adanya program kegiatan GSR ini warga peduli terhadap sesama, yang mempunyai jiwa sosial tinggal dalam arti peduli terhadap orang lain, serta rajin dalam bersodaqoh

Kata Kunci: Gerakan Seribu Rupiah, Metode, Penyebaran Agama Islam.

Abstract

Islam is a set of teachings which are always related to solving problems regarding the benefit of humanity, various problems arise both from an economic and social perspective, so that the da'wah movement requires change. Mosques are used as centers of worship for Muslims, which have a strategic role in advancing Islamic civilization. Islamic-based community development efforts have a broad field, including educational development, economic and social development of society, with developments and changes in wider society, it is necessary also developments in da'wah methods, namely a da'wah movement that is capable of bringing about changes in the wider community both in terms of education, economics and social. This type of research is research using qualitative descriptive methods. The data collection methods used are interviews, observation, documentation, data analysis using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display and verification. The results of this research show that: The thousand rupiah movement is a movement that has several aspects that are carried out including: Educational, Religious, Social and Economic aspects. These aspects are aspects that support the success of da'wah, with the existence of this GSR activity program, residents care about each other, who have a social spirit, living in the sense of caring for other people, and being diligent in giving charity.

Keywords: *Thousand Rupiah Movement, Methods, Spread of Islam.*

PENDAHULUAN

Penyebaran agama memerlukan sumber daya termasuk dana untuk mendukung kegiatan-kegiatan seperti pembangunan masjid, lembaga pendidikan Islam,

distribusi literatur agama, dan kegiatan dakwah lainnya. Oleh karena itu, dana yang cukup diperlukan untuk memfasilitasi upaya penyebaran agama Islam.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh organisasi dan komunitas Islam dalam penyebaran agama adalah memperoleh dana yang cukup untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Terkadang, dana yang tersedia terbatas, dan tidak semua orang mampu memberikan sumbangan besar. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat mengumpulkan dana dalam jumlah besar dengan melibatkan partisipasi banyak orang. (Mahmud, 2020)

Gerakan Seribu Rupiah sebagai metode penyebaran agama Islam merupakan respons terhadap tantangan dalam memperoleh dana yang cukup untuk mendukung upaya penyebaran agama. Dengan melibatkan partisipasi luas dari masyarakat, gerakan ini diharapkan dapat mengumpulkan dana yang cukup untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan penyebaran agama Islam.

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. (Hafidhuddin, 1998)

Allah telah memerintahkan kepada Rosul-Nya untuk memberikan petunjuk kepada umat-Nya, menuju amar ma'ruf nahi mungkar, dakwah Rosulullah secara sembunyi-sembunyi kemudian diteruskan dakwah secara terang-terangan. Berdakwah bukan hanya diwajibkan untuk Rasulullah saja, tetapi sebagai orang Islam harus mampu mengajak orang lain berislam dan menjalankan amar ma'ruf nahi mungkar. (Saddam Rais Qadafi, 2023)

Di era yang sekarang ini aktivitas dakwah yang dilakukan dari mimbar ke mimbar kurang efektif lagi, karena munculnya

masalah-masalah yang kompleks menjadikan metode dakwah diperlukan adanya inovasi, dan solusi terhadap masalah yang dihadapi, biaya hidup yang semakin mahal, dan dengan sedikit tersedianya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran menjadikan masalah yang besar yang harus segera diatasi dan ditemukan solusinya. Menurut data dari Badan Pusat statistik (www.bps.go.id). dari tahun 2008-2017 angka kemiskinan di desa maupun di kota semakin bertambah, yaitu pada tahun 2008 jumlah kemiskinan di Indonesia berjumlah 204 896 per bulan bagi kota dan 161 831 per bulan bagi desa, kemudian dari angka tersebut pada bulan maret tahun 2017 berjumlah 385 621 per bulan bagi kota dan 361 496 per bulan bagi desa, sedangkan jumlah penduduk muslim di Indonesia pada tahun 2000 berjumlah 88,2 % dan pada tahun 2010 penduduk muslim berjumlah 87,18 %. (BPS Indonesia, 2020)

Untuk itu diperlukan adanya metode dakwah untuk memberikan kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah itu sendiri maupun bagi penerimanya. Berbagai pengalaman dapat diambil keputusan bahwasanya metode yang kurang tepat sering kali mengakibatkan gagalnya aktivitas dakwah. Sebaliknya, terkadang sebuah permasalahan yang sedemikian sering dikemukakan pun, apabila diramu dengan metode yang tepat, dengan gaya penyampaian yang baik ditambah oleh aksi retorika yang mumpuni maka respon yang didapat pun cukup memuaskan. (Hardian, 2018)

Apabila jika dikaitkan dengan era globalisasi saat ini, maka perkembangan strategi dakwah Islam diperlukan adanya pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia serta kondisi masyarakat yang mengalami perubahan. (Siregar, 2015)

Usaha perkembangan masyarakat yang berbasis islam memiliki bidang yang luas, meliputi pengembangan pendidikan, pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat. (Istiqomalia, 2022)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. penelitian yang bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif fenomena yang berkaitan dengan persepsi, motivasi, perilaku, dan perilaku serta mendeskripsikannya melalui bahasa dan menggunakan berbagai metode alam. (Lexy J. Moleong, 2019)

Sedangkan untuk analisisnya menggunakan metode fenomenologi, Melalui metode ini, penulis bermaksud menggunakan metode tertentu untuk mendeskripsikan pengalaman yang di deskripsikan melalui bahasa dalam konteks alamiah yang khusus, sehingga dapat memahami fenomena yang merubah pengalaman tersebut, yaitu terkait presepsi dan motivasi mualaf. Pengumpulan data yang digunakan studi pustaka, dari buku dan artikel, sedangkan sumber datanya adalah wawancara, dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua program Gerakan Seribu Rupiah yang di bawah naungan Yayasan Masjid At-TAQWA Ngaliyan Semarang. (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Seribu Rupiah merupakan salah satu inisiatif yang diambil untuk mengatasi tantangan dalam memperoleh dana untuk penyebaran agama Islam. Gerakan ini mendorong setiap individu Muslim untuk menyumbangkan minimal seribu rupiah setiap harinya. Meskipun jumlah tersebut terlihat kecil bagi individu, namun jika partisipasi luas tercapai, jumlah total yang terkumpul dapat menjadi besar dan bermanfaat bagi upaya penyebaran agama.

Kelebihan utama dari Gerakan Seribu Rupiah adalah partisipasi yang melibatkan banyak orang. Dengan melibatkan seluruh umat Islam, gerakan ini dapat mengumpulkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk mendukung kegiatan-kegiatan penyebaran agama Islam. Selain itu, partisipasi individu dalam gerakan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa kepemilikan terhadap penyebaran agama.

Dakwah bil hal adalah memanggil, menyeru, ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia, karena merupakan aksi atau tindakan nyata maka dakwah bil hal lebih mengarah pada tindakan menggerakkan atau “aksi menggerakkan” mad’u sehingga dakwah lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat.

Usaha pengembangan masyarakat islam memiliki bidang yang luas. Meliputi pengembangan pendidikan, ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembangan pendidikan merupakan bagian penting dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, ini berarti bahwa pendidikan harus diupayakan untuk menghidupkan kehidupan bangsa yang majum efisien, mandiri terbuka dan berorientasi ke masa depan. (Anwar, 2019)

Pengembangan pendidikan mesti pula mampu meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Dalam bidang ekonomi, pengembangan dilakukan dalam peningkatan minat usaha dan etos kerja yang tinggi serta menghidupkan mengoptimalisasi sumber daya manusia yang berkualitas. Dakwah hendaklah difungsikan untuk meningkatkan

kualitas umatnya yang pada akhirnya akan membawa adanya perubahan sosial, karena pada hakikatnya islam menyangkut tatanan kehidupan manusia sebagai individu dan masyarakat. (Fauzi & Indah, 2021)

Gerakan seribu rupiah merupakan gerakan yang didirikan atas tujuan yang berdasarkan tiga aspek yaitu aspek keagamaan, sosial, pendidikan dan ekonomi. Dengan adanya gerakan tersebut biaya pendidikan serta pemenuhan kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi hal ini dibuktikan dengan adanya program-program yang ada pada gerakan tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu kegiatan penyaluran (*distribution*), dan pencairan dana (*fund-raising*)

Dalam program kegiatan yang ada pada GSR tersebut sebagai wujud program penggerakan dakwah dalam metode dakwah bil hal, yaitu menyeru ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan yang nyata yang sesuai dengan keadaan manusia, seperti halnya dengan didirikannya gerakan tersebut bukan hanya mencakup lingkungan RW III saja yang dapat terbantu gerakan tersebut, namun dari luar lingkungan RW III pun juga ikut mendapatkan bantuan dari gerakan tersebut, karena sesungguhnya dengan memberikan bantuan berupa dana talangan pendidikan, mengapa penulis mengatakan dana talangan pendidikan karena dana yang diberikan hanya bersifat sementara artinya GSR hanya meminjami yang kemudian nantinya akan dikembalikan dalam kurun waktu tertentu yang telah di tentukan oleh pengurus dan mendapatkan persetujuan dari dua belah pihak yaitu antara peminjam maupun penerima pinjaman, namun GSR juga bukan hanya memberikan dana pinjaman ada halnya juga mendapatkan bantuan yang berupa bea siswa yan diberikan kepada siswa maupun mahasiswa yang kurang mampu dalam hal pendidikan, tujuan dengan adanya bea

siswa maupun bantuan serta dana pinjaman ialah

1. Aspek Pendidikan

Kemajuan zaman mengakibatkan terjadinya suatu perubahan. Kehidupan sosial, pemikiran dan kebutuhan manusia ikut berubah sesuai dengan kemajuan zaman tersebut. Akan tetapi, kemajuan dan perubahan zaman itu tidak lantas berkontradiksi dengan kesempurnaan islam untuk tetap menjadi agama yang relevan di tiap tempat maupun zaman. (Abrori & Alnashr, 2023)

Islam telah mengajarkan kepada umatnya akan pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Dengan demikian majunya peradaban zaman ini maka diharuskannya pola pikir kecerdasan pada umat islam, sehingga nantinya umat islam akan mampu menerima, memahami, dan memiliki kesiapan untuk mengahadapinya, hal ini seperti dijelaskan dalam hadist Nabi yang berbunyi:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

“artinya mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan” (HR. Ibnu Majjah. Juz 1:97).

Pesan yang terdapat dalam hadist tersebut secara jelas menerangkan bahwa dakwah dalam aspek pendidikan merupakan sebuah “kewajiban” bagi umat islam. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan kualitas kemampuan sumber daya manusia itu sendiri, islam mengajarkan bagaimana pentingnya pendidikan dan pengajaran kepada manusia. Menurut imam Gazhali dalam “Minhazul Abidin” ilmu merupakan inti kebahagiaan didunia maupun akhirat, dan buah dari ilmu adalah meraih kedekatan kepada Allah.

Melalui pengembangan dakwah aspek pendidikan ini diharapkan bantuan beasiswa, bantuan pinjaman kuliah yang diberikan oleh GSR dapat mengantarkan umat islam menuju peradaban yang lebih maju dengan ilmu yang dimilikinya.

2. Aspek Keagamaan

Aspek keagamaan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan manusia, sebab, sesuai fitrah kelahirannya, tujuan utama pencipta manusia di duni tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah. Hakikat fitrah manusia, apabila mereka patut pada perintah Allah, mereka akan selalu dekat dengan Tuhannya ia akan selalu merasakan kehadiran Tuhan setiap saat, akan merasa bahwa setiap perilakunya dan gerakannya berada dalam pengawasan Allah.

Aspek keagamaan juga merupakan aspek terpenting dalam kegiatan berdakwah, dalam GSR ini aspek keagamaannya dengan menjelaskan dampak serta bahaya sampah plastik maupun kertas, bukan hanya itu tetapi juga dengan menjelaskan kajian tentang islam yaitu dengan cara menjaga lingkungan dan juga peduli terhadap sesama muslim. Bahwasanya Allah telah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا
وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Artinya” Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Kemenag, n.d.)

Dengan begitu memberikan pengarahan serta materi tentang keislaman di dalam pembentukan progam kegiatan yang ada di GSR hal ini menunjukkan bahwa GSR merupakan salah satu gerakan dakwah. Dan dengan begitu juga masyarakat tahu arti penting dalam menjaga lingkungan serta memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berharga dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat yang dibantu dengan diberikan bantuan berupa modal maupun beasiswa dapat juga meningkatkan tingkat keimanan, seperti halnya keberhasilan dakwah dibuktikan dengan adanya perubahan dari yang didakwahi, baik dalam perubahan perilaku, sikap, dan juga tingkat keimanan yang menjadikan jamaah menjadi termotivasi untuk berubah menjadi insan yang lebih baik, seperti halnya pendapat abraham maslow hirarki dari kebutuhan biologis dasar sampai kebutuhan psikologis yang sangat kompleks yang akan menjadi penting bila kebutuhan dasar terpenuhi, kebutuhan-kebutuhan dalam teori maslow dalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan akan rasa aman, merasa aman dan terlindungi jauh dari segala bahaya
- c. Kebutuhan akan rasa cinta memiliki
- d. Kebutuhan akan penghargaan, diantaranya meliputi harga diri dan penghargaan orang lain.
- e. Kebutuhan kognitif
- f. Kebutuhan estetik
- g. Kebutuhan aktualisasi diri.

Kebutuhan-kebutuhan menurut abraham maslow tersebut apabila terpenuhi maka dapat menjadikan manusia termotivasi dalam menjalankan kehidupannya hal ini

dibuktikan hasil wawancara dengan penerima beasiswa dan penerima bantuan modal yaitu mas Saeful Anam: *“iya mbak dengan adanya bantuan beasiswa ini saya jadi rajin beribadah, terutama solat malam, dan juga kami ingin membuktikan bahwa kami pantas untuk mendapatkan beasiswa itu”*. Ini saya lakukan sebagai wujud rasa syukur saya terhadap Allah dan juga ungkapan terimakasih saya kepada pengurus GSR dan jamaah yang ada di lingkungan RW III.

3. Aspek Sosial

Menurut salim yang dalam bukunya “perubahan sosial” kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu “socius” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan normal yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Pada dasarnya manusia termasuk makhluk sosial mengapa bisa dikatakan makhluk sosial karena pada dasarnya manusia tidak dapat terlepas dari manusia yang lain, hubungan yang terjalin dengan baik tentunya akan memberikan respon yang baik pula dalam kegiatan berdakwah ini, program-program yang ada pada GSR merupakan program yang berasaskan tentang aspek sosial karena program-programnya bertujuan membantu serta meringankan beban hidup warga yang kurang mampu. Yang kemudian menciptakan pribadi-pribadi manusia yang peduli terhadap sesama, bukan hanya peduli terhadap manusia, namun

juga peduli terhadap lingkungan, karena kedua unsur tersebut menjadikan manusia menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dengan apa yang ia miliki serta yang dilakukannya.

4. Aspek Perekonomian

Perekonomian merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan di dunia ini, fenomena –fenomena yang terjadi sekarang ini seperti halnya orang menjadi murtad dikarenakan mendapatkan bantuan, dan begitu juga dengan dakwah islam apabila dakwah tidak dapat mengimbangi perkembangan metode dakwah tersebut dapat menjadikan dakwah islamiyah menjadi terbelakang, dengan adanya GSR ini merupakan sebuah program kegiatan dakwah yang berbasis ekonomi yaitu dengan memberikan beasiswa, dan bantuan kepada yang membutuhkan bukan hanya itu jamaah dan pengurus diharuskan memberikan sodaqoh, baik berupa uang dan juga berupa barang maupun juga tenaga yang bertujuan untuk kemajuan program kegiatan GSR tersebut,

Dengan adanya program-program tersebut diharapkan masyarakat yang kurang mampu dapat lebih diberdayakan dan dapat membentuk pribadi yang masyarakat yang mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi individu dan masyarakat lainnya. Masyarakat dibantu dalam sektor dorongan permodalan untuk meningkatkan produktifitas usaha mereka.

Allah telah berfirman dalam Al-Qur’an Surat Al hujurat: 15

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
ثُمَّ لَمْ يَزْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.

KESIMPULAN

Gerakan seribu rupiah adalah Gerakan yang mempunyai beberapa aspek yang dijalankan diantaranya : aspek Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Perekonomian aspek tersebut merupakan aspek penunjang keberhasilan dakwah, dengan adanya program kegiatan GSR ini warga peduli terhadap sesama, yang mempunyai jiwa sosial tinggal dalam arti peduli terhadap orang lain, serta rajin dalam bersodaqoh.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abrori, A., & Alnashr, M. S. (2023). Aktualisasi Metode Dakwah Milenial Menghadapi Tantangan Perubahan Sosial Masyarakat. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.35878/muashir.v1i1.768>
- Anwar. (2019). Penelusuran Epistemologi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Dan Penyairan Islam*, 10(1).
- BPS Indonesia. (2020). BPS Indonesia. *Statistik Indonesia 2020*.
- Fauzi, F. N., & Indah, E. O. (2021). KONTRIBUSI ILMU KOMUNIKASI PADA ILMU DAKWAH. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1).

https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i1.2998

- Hafidhuddin, D. (1998). Dakwah Aktual. In *Gema Insani*.
- Hardian, N. (2018). DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>
- Istiqomalia, Y. (2022). Metode Dakwah Dalam Menghadapi Perkembangan Budaya Populer. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(2). <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i2.252>
- Kemenag. (n.d.). *Qur'an Kemenag*. Quran.Kemenag.Go.Id.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mahmud, A. (2020). Hakikat Manajemen Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(1). <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1329>
- Saddam Rais Qadafi. (2023). Analisis Metode Dakwah Rasulullah ﷺ Dalam Surah Ali Imran. *Bashirah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.51590/bashirah.v4i1.291>
- Siregar, M. (2015). MENYERU TANPA HINAAN (Upaya Menyemai Dakwah Humanis Pada Masyarakat Kota Langsa yang Pluralis). *Jurnal Dakwah*, 16(2). <https://doi.org/10.14421/jd.2015.16202>
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:

Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018.
Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, Dan R&D. Bandung:
Alfabeta.